BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi relaksasi pada Tn.NW di Ruang Baris RSD Mangusada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada Tn.NW didapatkan data pasien mengatakan sakit/nyeri kakinya terasa terus menerus seperti berdenyut, terbakar serta terkadang seperti tersayat. Pasien juga terlihat protektif saat petugas ingin menyentuh kakinya yang bengkak dengan memohon agar petugas hati-hati jika memegang kakinya. Keluarga juga mengatakan pasien sudah 2 hari susah tidur di rumah dan semalam di ruangan pasien terlihat gelisah serta beberapa kali terbangun mengeluhkan kakinya nyeri. Hasil pemeriksaan tanda vital pasien suhu 36,4^{O} C, Nadi 86 x/menit, tekanan darah 120/83 mmHg, dan respirasi 18 x/menit.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Tn.NW yaitu nyeri akut berhubungan dengan factor pencera fisik(abses) ditandai dengan pasien mengeluh kaki kanannya nyeri berdenyut, terbakar dan kadang seperti tersayat, pasien juga protektif pada betis kaki kanan yang bengkak. Pasien terlihat meringis saat memindahkan kaki, pasien gelisah dan sulit tidur.

3. Rencana keperawatan

Perencanaan keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah pada Tn. NW terdiri dari luaran keperawatan dan intervensi. Luaran yang ditetapkan adalah setelah pemberian intervensi selama 3x24 jam diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, dan frekwensi nadi membaik. Intervensi yang ditetapkan meliputi intervensi utama yang terdiri dari manajemen nyeri dan pemberian analgesik, dimana dalam pelaksanaannya terdapat intervensi terapi relaksasi hipnosis.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi Keperawatan yang telah diberikan pada Tn. NW selama 3x24 jam sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi Keperawatan yang didapatkan pada Tn. NW setelah pemberian intervensi selama 3x24 jam didapatkan data subjektif pasien mengatakan sakitnya(nyeri) jauh berkurang dibandingkan saat pasien masuk, Lukanya enakan setelah diberi madu, pasien juga mengatakan bahwa semalam tudurnya cukup dan tidak terbangun karena nyeri. Data objektif didapatkan pasien terlihat lebih tenang, kaki post operasi terbalut dengan elastis bendage, frekwensi nadi 80x/menit. Assesment didapatkan nyeri akut teratasi sebagian. Planning selanjutnya adalah Lanjutkan intervensi dengan pemberian analgesik dan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan sendiri (self-hipnosis).

6. Pemberian intervensi inovasi

Pemberian intervensi inovasi terapi relaksasi hypnosis yang diberikan pada Tn. NW memeberikan hasil yang sangat baik, dimana pasien dapat meningkatkan control terhadap persepsi rasa nyeri yang dirasakan sehingga proses penyembuhan dapat berjalan lebih baik. Teknik ini dapat berjalan apabila pasien mau menerima konsep hypnosis ini setelah dijelaskan oleh perawat. Pada Tn NW sebagai klien mau mendengarkan dan mau mengikuti intruksi yang diberikan, selain itu keluarga juga mendukung agar pasien lebih cepat sembuh. Kendala pada pelaksanaan terapi ini didapatkan karena lingkungan yang kurang terkintrol, dimana Tn.NW berada di ruangan rawat inap yang satu ruangan terdiri dari 2 orang, dimana dalam pelaksanaannya terdapat sedikit gangguan yang tidak dapat dikontrol oleh perawat maupun pasien. Tetapi dari hasil pelaksanaan terapi ini didapatkan keluhan nyeri yang dirasakan pasien berkurang dibandingkan saat pasien masuk rumah sakit. Dengan demikian terapi relaksasi hypnosis ini dapat digunakan sebagai terapi alternatif non farmakologi pada pasien dengan keluhan nyeri.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien DM-DF yang telah dilakukan sesuai dengan standar acuan SDKI, SLKI dan SIKI serta pemberian intervensi inovasi yang membuktikan terapi relaksasi hipnosis dapat mengatasi nyeri akut pada pasien DM-DF sehingga disarankan:

1. Bagi perawat pelaksana di Ruang Baris RSD Mangusada

Diharapkan dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan di ruang rawat inap dengan menggunakan standar acuan SDKI, SLKI dan SIKI yang berlaku di Indonesia dalam memberikan asuhan keperawatan serta dapat mengaplikasikan intervensi inovasi terapi relaksasi hipnosis merupakan salah satu intervensi yang dapat menangani masalah nyeri akut pada pasien DM-DF.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dalam penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan menjadi asuhan keperawatan yang lebih komprehensif yang tidak hanya memfokuskan aplikasi terapi farmakologis tetapi juga mengaplikasikan terapi non farmakologis seperti terapi relaksasi hipnosis untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien DM-DF.